



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (23 Oktober 2018) ditutup melemah sebesar -42.54 point atau -0.73% ke level 5,797.89 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 5,68 triliun.

Today Recommendation

Kombinasi kembali turunnya DJIA -0.5%, Oil -4.2%, Nikel -0.54% & CPO -0.85% ditengah penguatan sementara Rupiah, reboundnya Bursa Asia pagi ini dan release laporan keuangan kuartal 3/2018 menjadi faktor IHSG kami perkirakan berpeluang alami technical rebound dalam perdagangan Rabu ini.

Likuiditas Mengering, Bank BUKU I kalah saing berebut DPK dengan bank besar. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membenarkan adanya pengetatan likuiditas perbankan saat ini. Merujuk data OJK per Agustus 2018 lalu total pertumbuhan kredit mencapai 12,12% YoY. Dilain pihak, peningkatan DPK perbankan baru tumbuh 6,88% yoy di bulan yang sama. Alhasil, posisi loan to deposito ratio (LDR) perbankan sudah menyentuh ke level 93% di bulan Agustus 2018. Perbankan pun harus lebih pintar dalam mengelola likuiditas, lantaran posisi LDR sudah memasuki batasan ketat menurut regulator yakni di kisaran 93%-102%. OJK menunjukkan kategori BUKU I atau bank dengan modal inti di bawah Rp 1 triliun membukukan kenaikan kredit 8,4% secara yoy. Sementara DPK susut sebesar 1,84% secara tahunan di Agustus 2018. Tantangan lain bank kecil bukan hanya sesama bank saja. Melainkan munculnya perusahaan teknologi finansial alias financial technology (Fintech) yang menawarkan produk serupa dengan bank.

BUY: BRPT, ASII, MARK, ICBP, UNVR, ACES, CPIN, MYOR, PGAS.

BOW: SRIL, ISAT, GGRM, INKP, ADRO, PTBA, ITMG, BBRI, BBNI, MEDC, ANTM, INCO, BMRI, HOKI, HRUM, JPFA, TKIM, BBCA, TINS, INDY, JSMR, UNTR.

Market Movers (24/10)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 15,191

Indeks Nikkei, Rabu menguat di point 22,026

DJIA, Rabu melemah menguat di point 25,191

IHSG	MNC 36
5,797.89	326.55
-42.54 (-0.73%)	-0.76 (-10.84%)
23/10/2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-77.84
Year to Date 2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-56,655.7

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	7,794
Value (billion Rp)	5,687
Market Cap.	6,555
Average PE	12.7
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,747 - 5,837
USD/IDR Daily Range	15,130 - 15,240

GLOBAL MARKET (23/10)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,191	-125.9	-0.5
NASDAQ	7,437	-31.09	-0.42
NIKKEI	22,010	-604	-2.67
HSEI	25,346	-806	-3.08
STI	3,031	-46.6	-1.52

COMMODITIES PRICE (23/10)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	66.43	-2.93	-4.2
Batubara US/ton	100.4	+0.05	+0.05
Emas US/oz	1,234	+9.2	+0.75
Nikel US/ton	12,390	-67.5	-0.54
Timah US/ton	19,257	+35	+0.18
Copper US/Pound	2.76	+0.004	+0.15
CPO RM/ Mton	2,218	-19	-0.85

COMPANY LATEST

PT Mark Dynamics Indonesia (MARK). Perseroan optimistis kinerja pada kuartal III/2018 lebih baik dibandingkan dengan dua kuartal sebelumnya, terdampak dari depresiasi nilai tukar rupiah dan upaya efisiensi perseroan. Sepanjang 2018, perseroan memprediksi capaian laba bersih dapat menyentuh Rp72 miliar. Nilai tersebut meningkat dari target awal yang ditetapkan perseroan sebelumnya yaitu sebesar Rp65 miliar. Pada periode Januari—September 2018 perseroan memprediksi dapat membukukan laba bersih sekitar Rp60 miliar atau mencapai 92% dari target awal perseroan. Oleh karena itu, manajemen meningkatkan proyeksi laba bersih tahun ini.

PT Adi Sarana Armada (ASSA). Perseroan membukukan pertumbuhan laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 45,4% hingga periode 30 September 2018 menjadi Rp106,39 miliar dibandingkan laba Rp73,13 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan naik menjadi Rp1,35 triliun dari Rp1,23 triliun dan beban pokok pendapatan naik jadi Rp919,68 miliar dari Rp861,38 miliar.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO). Perseroan mencetak laba senilai Rp480,11 miliar hingga September 2018, tumbuh 26,21% dari posisi Rp380,38 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Perseroan membukukan penjualan senilai Rp1,94 triliun pada 9 bulan 2018 atau tumbuh 4,86% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp1,85 triliun. Bila ditelisik dari segmen penjualan, jamu herbal masih berkontribusi paling besar. Perseroan memproyeksikan target pertumbuhan sebesar 20% untuk tahun depan. Perseroan ini sudah melakukan usaha dengan memperbesar kapasitas produksi pada pabrik jamu cair dan pabrik soft capsule untuk mencapai target tersebut.

PT Lippo Karawaci (LPKR). Perseroan meraih laba periode berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk hingga periode 30 Juni 2018 sebesar Rp1,14 triliun naik tajam dibandingkan laba Rp487,34 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan naik menjadi Rp5,56 triliun dibandingkan pendapatan Rp4,91 triliun di periode sama tahun. Sementara laba usaha anjlok tajam menjadi Rp176,33 miliar dari laba usaha Rp684,21 miliar diantaranya karena kenaikan beban usaha menjadi Rp1,81 triliun dari Rp1,52 triliun dan kenaikan beban lainnya menjadi Rp752,34 miliar dari Rp186,38 miliar.

PT BFI Finance (BFIN). Perseroan mencatat laba periode berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp1,09 triliun hingga periode 30 September 2018 meningkat dibandingkan laba Rp842,06 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan naik menjadi Rp3,72 triliun dari Rp2,91 triliun dan beban naik menjadi Rp2,35 triliun dari Rp1,86 triliun. Jumlah liabilitas mencapai Rp13,62 triliun hingga 30 September 2018 naik dari Rp11,57 triliun hingga 31 Desember 2017.

PT Bumi Serpong Damai (BSDE). Perseroan membukukan marketing sales sebesar Rp5,4 triliun di kuartal tiga 2018 atau 75% dari target senilai Rp7,2 triliun. Pencapaian ini meningkat 12% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp4,8 triliun. penjualan strata title melonjak hampir dua kali lipat atau sebesar 199%, menjadi sebesar Rp963,33 miliar pada periode 9 bulan pertama tahun ini, dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp322,46 miliar. Jumlah unit apartemen yang terjual per 30 September 2018 mencapai 1.025 unit. Penjualan apartemen didukung oleh dua proyek anyar di Jakarta Selatan dan Surabaya. yaitu apartment Southgate di Jakarta Selatan yang membukukan marketing sales sebesar Rp293 miliar dan Klaska Residence di Surabaya senilai Rp369 miliar. Sementara itu, penjualan segmen residensial tumbuh sebesar 90% menjadi Rp2,65 triliun sepanjang Januari - September 2018 dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp1,39 triliun.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,118	14.6	ASII	384	6.9	MPRO	+78	+24.38	IBFN	-100	-25
SRIL	959	12.5	SRIL	349	6.3	MLPT	+155	+20.8	AMAG	-88	-24.6
MYRX	759	9.9	BBCA	331	6.0	MFMI	+140	+20.0	TRIO	-42	-18.6
IIKP	540	7.0	PGAS	323	5.8	SKYB	+31	+19.5	YPAS	-115	-15.9
TRAM	426	5.6	TLKM	227	4.1	KPAL	+76	+18.9	SKRN	-195	-15.9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC																															
KEUANGAN																																										
BBCA	22950	-200	22225	23875	BOW	GGRM	78000	-2025	76913	81113	BOW																															
BBNI	7125	-50	6963	7338	BOW	HMSP	3810	0	3765	3855	BOW																															
BBRI	3020	-30	2945	3125	BOW	ICBP	8750	0	8563	8938	BOW																															
BBTN	2300	-40	2215	2425	BOW	INDF	5800	-150	5613	6138	BOW																															
BJBR	1820	5	1758	1878	BUY	KAEF	2450	0	2375	2525	BOW																															
BJTM	610	0	595	625	BOW	KLBF	1320	-20	1300	1360	BOW																															
BMRI	6425	-25	6363	6513	BOW	UNVR	44500	25	43138	45838	BUY																															
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI																																										
ACES	1375	15	1338	1398	BUY	INDUSTRI LAINNYA																																				
LPPF	4990	-35	4565	5450	BOW	ASII	7350	75	6938	7688	BUY	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA																														
UNTR	32125	-250	31763	32738	BOW	BRPT	1830	5	1745	1910	BUY	CPIN	5575	25	5375	5750	BUY	INKP	13150	-525	12400	14425	BOW																			
PERTAMBANGAN												TPIA	4470	20	4385	4535	BUY	WTON	314	-4	304	328	BOW																			
ADRO	1700	-30	1670	1760	BOW	INFRASTRUKTUR												INDY	2450	-80	2325	2655	BOW																			
ANTM	755	-10	730	790	BOW	JSMR	4260	-40	4190	4370	BOW	PGAS	2350	10	2195	2495	BUY	TLKM	3700	-100	3555	3945	BOW																			
ITMG	24750	-600	24375	25725	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE												BSDE	1135	5	1073	1193	BUY																			
MEDC	870	-15	840	915	BOW	PTPP	1535	-35	1493	1613	BOW	PWON	488	-8	474	510	BOW	 																								
PTBA	4510	-100	4365	4755	BOW	 												 																								
COMPANY GROUP												 												 																		
BHIT	79	0	76	82	BOW	 												 												 												
BMTR	334	0	310	358	BOW	 												 												 												
MNCN	780	5	740	815	BUY	 												 												 												
BABP	50	0	50	50	BOW	 												 												 												
BCAP	156	1545	122	194	BUY	 												 												 												
IATA	50	0	50	50	BOW	 												 												 												
KPIG	139	1	130	148	BUY	 												 												 												
MSKY	880	0	880	880	BOW	 												 												 												

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
 tomy.zulfikar@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
 khazar.srikandi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
 muhamad.setiawan@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
 ikhsan.santoso@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.